

**DAMPAKKREATIVITAS TUTOR DAN
PELAKSANAAN SUPERVISI TERHADAP MANAJEMEN
KELOMPOK BELAJAR
PAKET B DI KOTA BUKITTINGGI**

TESIS



oleh

**TEDDI AFRIALDI
NIM : 51340**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Teddi Afrialdi 2012 The Impact of Tutor Creativity Impacts and Supervision to Managements Studies Group Package B in Bukittinggi. Thesis Graduate Program Padang State University.

Based on the result of observation and preliminary survey, it was that management studies group package B in Bukittinggi was still less satisfying due to several factors, for instance tutor creativity and supervision. This research was aimed to find the significance of tutor creativity, supervision impact to management study group package B in Bukittinggi, individually and collectively.

This research used quantitative approach, the population was 166 tutor package B in Bukittinggi, the sample was 90 people out of the population which was taken based on Stratified proportional random sampling technique. The data was collected through likert scale model questionnaire which have been tested their validity and reliability. The analysis was done with Monas version 12@2009 computer program.

That analysis result showed that tutor creativity factor have positive impact and significant to fixed up management studies group as big as 5,9%. Positive impacted supervision to management studies group as big as 15,5%, tutor creativity and supervision goes together impacted positive to management study group as big as 18,6%.

The analysis above showed that the three hypothesis were empirically accepted. Based on the result, it could be concluded that tutor creativity and supervision were two free variables which gave positive impacted to management variable studies group package B. Therefore tutor creativity and supervision need to be improved to achieve better management studies group to package B in Bukittinggi.

ABSTRAK

Teddi Afrialdi 2012 Dampak Kreativitas Tutor dan Pelaksanaan Supervisi Terhadap Manajemen Kelompok Belajar Paket B Kota Bukittinggi. Tesis program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil pengamatan dan survey awal bahwa manajemen kelompok belajar Paket B terkesan kurang memuaskan, hal ini diduga disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya faktor kreativitas tutor dan pelaksanaan supervisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar dampak kreativitas tutor, pelaksanaan supervisi terhadap manajemen kelompok belajar paket B di Kota Bukittinggi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasinya seluruh tutor Paket B Kota Bukittinggi yang berjumlah 166 orang, sedangkan sampel berjumlah 90 orang yang ditetapkan dengan teknik *Stratified proportional random sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan angket model skala Likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Semua analisis dikerjakan dengan bantuan program Komputer Monas versi 12@2009.

Hasil analisis menunjukan bahwa faktor kreativitas tutor memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perbaikan manajemen kelompok belajar sebesar 5,9%. Pelaksanaan supervisi berdampak positif terhadap manajemen kelompok belajar sebesar 15,5%, sedangkan faktor kreativitas tutor dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama berdampak positif terhadap manajemen kelompok belajar sebesar 18,6%.

Analisis di atas telah menunjukkan bahwa ketiga Hipotesis di atas dapat diterima secara empiris. Dari hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas tutor dan pelaksanaan supervisi merupakan dua variabel bebas yang berdampak positif terhadap variabel manajemen kelompok belajar Paket B. Untuk meningkatkan manajemen kelompok belajar Paket B Kota Bukittinggi perlu ditingkatkan kreativitas tutor dan pelaksanaan supervisi.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya. Tesis dengan judul Dampak Kreativitas Tutor dan Pelaksanaan Supervisi Terhadap Manajemen Kelompok Belajar Paket B Kota Bukittinggi, adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2012
Saya yang menyatakan

TEDDI AFRIALDI
NIM. 53410

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, hidayahNya penulis telah dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Dampak Kreativitas Tutor dan Pelaksanaan Supervisi Terhadap Manajemen Kelompok Belajar Paket B Kota Bukittinggi “. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Pascasarjana pada program studi Administrasi Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad dan Prof. Dr. H. Sufyarma Masidin, M.Pd sebagai pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada sampai terwujudnya tesis ini.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar, Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd dan Dr. H. Nasrullah Aziz sebagai kontributor, yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana, beserta Asisiten I, dan II. Ketua Program Studi Administarasi Pendidikan, Kepala Bagian Tata Usaha beserta staf beserta Kepala Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang prima dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak Sekretaris Daerah Kota Bukittinggi, Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kota Bukittinggi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, Kepala Bidang TK dan SD, Kasi Kurikulum Bidang TK dan SD yang telah memberikan dorongan

dan izin belajar kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

5. Ungkapan terima kasih penulis terhadap papanda Khairul St. Tanameh (almarhum) dan ibunda Basrida yang telah membesarkan dan mendidik penulis sehingga bisa seperti sekarang ini.
6. Teristimewa ucapan terima kasih, permohonan maaf penulis terhadap isteri tercinta Teti Huriyati, S.Pd, ananda tersayang Muhammad Zaki Haryadi, Zahra Haryadi dan Zaskia Haryadi, kakanda Kheri MS Kari Batuah, Evanita dan Adinda Rini Susanti dan Defrinaldi yang telah memberikan semangat, bantuan dan pengorbanan sehingga waktu penulis banyak tersita dalam penyelesaian perkuliahan ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Program Studi Administrasi angkatan 2009 yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT, semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis dan bagi banyak orang.

Bukittinggi, Juni 2012
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB. II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Manajemen Kelompok Belajar	11
2. Kreativitas	16
3. Supervisi.....	20
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Definisi Operasional	38
vi	
D. Instrumen Penelitian	39

E. Uji Coba Instrumen	41
F. Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	48
B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis	56
C. Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan	69
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	82
C. Saran	83
Daftar Rujukan	85
Lampiran	88

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Putus Sekolah Tingkat SMP/MTs	3
2. Populasi Penelitian	35
3. Tingkat Pendidikan	36
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Sampel	37
5. Sebaran Sampel Penelitian	37
6. Kisi-kisi Instrument Penelitian	40
7. Hasil Uji Coba Keandalan Instrumen	42
8. Hasil Analisis Keandalan Instrumen	44
9. Distribusi Frekuensi Data Manajemen Kelompok Belajar	48
10. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Manajemen Kelompok Belajar	49
11. Distrubusi Frekuensi Kreativitas Tutor	51
12. Tingkat Pencapaian Setiap Indikator Kraetivitas Tutor	52
13. Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Supervisi	53
14. Tingkat Pencapaian Setiap Indikator Pelaksanaan Supervisi	54
15. Hasil Analisis Deskriptif	55
16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Manajemen Kelompok, Belajar, Kreativitas Tutor, Pelaksanaan Supervisi	57
17. Rangkuman Analisis Homogenitas Variansi	57
18. Rangkuman Hasil Uji Independensi Antar Variabel, Kreativitas Tutor (X1), Dan Pelaksanaan Supervisi (X2)	58
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kreativitas Tutor Dengan Manajemen Kelompok Belajar	59
20. Rangkuman Analisis Regresi Kreativitas Tutor Terhadap Manajemen Kelompok Belajar	60
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Pelaksanaan Supervisi dengan Manajemen Kelompok Belajar	62
22. Rangkuman Analisis Regresi Pelaksanaan Supervisi Terhadap	

Manajemen Kelompok Belajar	63
23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Variabel Kreativitas Tutor dan Pelaksanaan Supervisi dengan Manajemen Kelompok Belajar	64
24. Rangkuman Analisis Regresi Kreativitas Tutor dan Pelaksanaan Supervisi Terhadap Manajemen Kelompok Belajar	66
25. Dampak Kreativitas Tutor (X1) dan Pelaksanaan Supervisi (X2) Terhadap Manajemen Melompok Belajar (Y)	68
26. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial	68

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	32
2. Histogram Manajemen Kelompok Belajar	49
3. Histogram Kreativitas Tutor	51
4. Histogram Pelaksanaan Supervisi	54
5. Regresi Linear Kreativitas Tutor (X1) dan Manajemen Kelompok Belajar (Y)	61
6. Regresi Linear Pelaksanaan Supervisi (X2) dan Manajemen Kelompok Belajar (Y)	64
7. Regresi Ganda Kreativitas Tutor (X1) dan Pelaksanaan Supervisi (X2) Terhadap Manajemen Kelompok Belajar (Y)	67

Lampiran	Halaman
1. Strata Tingkat Pendidikan	89
2. Instrumen Uji Coba Penelitian	90
3. Data Uji Coba	100
4. Hasil Analisis Data Uji Coba Instrumen	103
5. Instrumen Penelitian	109
6. Data Penelitian	118
7. Hasil Analisis Data Penelitian	130
8. Uji Normalitas	136
9. Uji Homogenitas	138
10. Uji Korelasi Dan Regresi Sederhana	139
11. Uji Korelasi Dan Regresi Ganda	143
11. Surat Izin Penelitian.	146

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional adalah bagian integral pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Menurut Depdiknas (2009:V). Konsep manusia seutuhnya itu meletakkan manusia sebagai potensi yang dikembangkan mencakup tiga aspek yang holistik dan paling elementer. Pertama, aspek afektif, yang tercermin pada kualitas keimanan dan ketagwaan, etika dan estetika, serta akhlak mulia dan budi luhur. Kedua, aspek kognitif, yang tercermin pada kapasitas daya pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menguasai teknologi. Ketiga, aspek psikomotorik, yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis dan kecakapan praktis serta membangun karakter dan wawasan kebangsaan bagi peserta didik.

Pendidikan yang kita perlukan adalah pendidikan yang dapat dan mampu mengaktualisasikan potensi manusia Indonesia berupa sikap, tindakan dan karya yang dijiwai dan ditenagai oleh kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai individu maupun sebagai kelompok yang disebut bangsa. Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui pendidikan formal, non formal dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan nonformal menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia

Bab VI, pasal 26 ayat 1 (2003:12) “ diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat”. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan ini dapat dilakukan melalui pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan serta pendidikan lain yang di tujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Untuk Kota Bukittinggi siswa putus sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dua tahun terakhir. Tahun 2008 putus sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah 442 siswa dan tahun 2009 Jumlah putus sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah 470 siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

No	Kecamatan	Jumlah Siswa Putus Sekolah Tingkat SMP/MTs				
		Tahun 2008		Tahun 2009		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Guguk Panjang	59	64	61	66	250
2	Mandiingin Koto Selayan	162	96	167	101	526
3	Aur Birugo Tigo Baleh	25	36	35	40	136
	Jumlah	246	196	263	207	912

Sumber : SKB Kota Bukittinggi: Juli 2010

Pendidikan nonformal bertujuan melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya, membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ketingkat atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan formal.

Pendidikan kesetaraan sebagai bagian dari Pendidikan Nonformal adalah program pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum, yang salah satunya adalah program kelompok belajar Paket B. Program Paket B menurut Depdiknas (2005:1)

adalah program pendidikan pada jalur non formal/pendidikan luar sekolah yang ditujukan bagi warga masyarakat yang telah lulus Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah atau putus Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yang tidak sesuai untuk dilayani dengan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Ketidaksesuaian ini bagian umur, keterbatasan sosial, ekaonomi, waktu dan kesempatan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada Bulan Juli 2010 di beberapa kelompok belajar Paket B di Kota Bukittinggi, diperoleh informasi bahwa 25% kelompok belajar belum mempunyai perencanaan penyelenggaraan kelompok belajar Paket B seperti, rencana pertemuan kelompok belajar, jadwal pertemuan dengan penilik, jumlah peserta didik, jumlah tutor yang melaksanakan tugas dalam kelompok belajar, mata pelajaran yang diajarkan, jumlah waktu dalam satu kali pertemuan dan berapa kali pertemuan dalam satu minggu, satu bulan, satu semester dan satu tahun disamping itu dilihat dari segi pengorganisasian kelompok belajar terkesan belum terorganisir dengan baik masing-masing tutor jalan sendiri-sendiri dengan bahan pelajaran yang tidak saling melengkapi, begitu juga dengan mengarahkan kelompok belajar, memantau kegiatan kelompok belajar jarang dilakukan, mengevaluasi kelompok belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, serta 50% kelompok belum menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kelompok belajar.

Fenomena di atas merupakan indikasi manajemen kelompok belajar belum terlaksana dengan baik. Hal ini jika dibiarkan tentu akan berdampak pada kualitas hasil belajar kelompok belajar yang tidak mampu mencapai setara dengan pendidikan formal.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut manajemen kelompok belajar Paket B ini.

B. Identifikasi Masalah

Berhasil tidaknya pimpinan kelompok belajar mengelola kelompoknya dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Unifah Rosydi (2003;23) menyatakan ada berbagai faktor yang turut mempengaruhi manajemen kelompok belajar antara lain fasilitas, kreativitas, intelektual, budaya dan lingkungan. Kusnadi (2005;54) menyatakan faktor yang mempengaruhi manajemen kelompok belajar antara lain adalah pembinaan dan supervisi, budaya dan lingkungan, fasilitas, kreativitas, serta intelektual.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut faktor yang mempengaruhi manajemen kelompok belajar adalah: 1) Kreativitas tutor. 2) supervisi, 3) Intelektual, 4) Budaya/Lingkungan belajar, 5) Fasilitas belajar.

Untuk mendukung manajemen kelompok belajar dibutuhkan kreativitas tutor. Kreativitas tutor diharapkan dapat menemukan berbagai ide-ide kreatif, sehingga peserta didik bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar dalam kelompok belajar. Intelektual tutor menjadi salah satu komponen penting yang mempengaruhi cara pengelolaan kelompok belajar yang dilakukan. Dengan kreativitas yang dimiliki tutor, diharapkan dapat menjadi penunjang pengembangan manajemen kelompok belajar. Dari pengamatan sehari-hari kelihatannya tutor-tutor masih kurang kreativitasnya dalam kelompok belajar.

Pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan terhadap tutor akan membuat tutor kreatif dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pelaksanaan

supervisi baik yang dilakukan oleh penyelenggara maupun oleh penilik pendidikan luar sekolah merupakan suatu kegiatan usaha untuk meningkatkan manajemen kelompok belajar. Made (1986;42) mengemukakan bahwa supervisi adalah suatu proses pengembangan kompetensi tutor secara maksimum sesuai dengan tingkat kemampuannya, sehingga mencapai mencapai tingkat manajemen kelompok belajar yang lebih tinggi. Jika supervisi yang dilakukan oleh penyelenggara dan penilik pendidikan luar sekolah berjalan dan sesuai dengan aturan yang ada maka akan dapat meningkatkan manajemen kelompok belajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang tutor terkesan penyelenggara dan penilik pendidikan luar sekolah jarang melakukan supervisi.

Intelektual atau kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempelajari atau mengatasi masalah tertentu. seorang tutor yang memiliki intelektual yang tinggi akan mampu merencanakan, dan melaksanakan pekerjaannya dengan cara baik. Dengan kemampuan intelektual yang tinggi memungkinkan tutor menemukan strategi yang efektif dalam mengelola/manajemen kelompok belajar sehingga kelompok belajar lebih produktif. Kenyataan di lapangan masih ada tutor-tutor yang memiliki kemampuan intelektual yang belum tinggi.

Budaya adalah sebagai totalitas kebiasaan dan perilaku yang tampil dalam masyarakat, kebiasaan dan perilaku yang maksud mendukung

manajemen kelompok belajar dan lingkungan sosial belajar tempat kelompok belajar berada ikut menentukan manajemen kelompok belajar yang akan dilakukan, makin baik lingkungan belajar semakin memungkinkan manajemen kelompok belajar diterapkan. Fenomena yang terjadi dilapangan terlihat bahwa banyak kelompok belajar yang tidak didukung dengan lingkungan belajar yang baik untuk mendukung manajemen kelompok belajar.

Fasilitas belajar yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang manajemen kelompok belajar. Diantara fasilitas belajar yang diduga sangat menentukan keberhasilan suatu pendidikan adalah ruang belajar yang baik, buku pokok dan buku penunjang yang cukup. Tetapi dilapangan terlihat ruangan belajar yang kurang baik, bahkan tidak layak untuk dikatakan suatu ruangan belajar. belum lagi masalah ketersediaan buku pokok yang kurang, apalagi untuk buku penunjang tidak ada sama sekali.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang diduga turut mempegaruhi manajemen kelompok belajar bagi kelompok belajar Paket B dalam melaksanakan tugasnya di lapangan. Untuk meneliti keseluruhan faktor yang diduga berdampak terhadap manajemen kelompok belajar Paket B merupakan hal yang ideal untuk dilakukan, akan tetapi karena keterbatasan waktu

dan kemampuan peneliti hanya meneliti dua dari faktor tersebut yaitu faktor kreativitas tutor dan faktor pelaksanaan supervisi.

Pemilihan kedua faktor di atas, didasarkan pada pertimbangan banyaknya permasalahan yang muncul di lapangan dari kedua faktor tersebut. Para tutor di kelompok belajar kurang mendapat supervisi. Oleh karena itu, pemilihan faktor supervisi dirasakan sebagai faktor dominan, mempengaruhi manajemen kelompok belajar bagi kelompok belajar Paket B samping itu, kreativitas tutor dipilih dengan menimbang bahwa kreativitas memiliki peran penting bagi seseorang, terutama para tutor dalam mengembangkan pola di kelompok belajar yang adaptif, fleksibel dan menyenangkan. Namun, pada kenyataannya di lapangan masih terindikasi bahwa para tutor belum dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam menunjang manajemen kelompok belajar yang diperlukan. Kondisi semacam ini diduga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap optimalisasi penerapan manajemen kelompok belajar bagi kelompok belajar Paket B di Kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dampak kreativitas tutor terhadap manajemen kelompok belajar Paket B di Kota Bukittinggi?
2. Apakah dampak pelaksanaan supervisi terhadap manajemen kelompok belajar Paket B di Kota Bukittinggi?

3. Apakah dampak kreativitas tutor dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama terhadap manajemen kelompok belajar Paket B di Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang:

1. Dampak kreativitas tutor terhadap manajemen kelompok belajar Paket B.
2. Dampak pelaksanaan supervisi terhadap manajemen kelompok belajar Paket B.
3. Dampak kreativitas tutor dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama terhadap manajemen kelompok belajar Paket B.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi referensi bagi pengembangan khasanah kelimuan khususnya di bidang administrasi pendidikan

2. Secara Praktis

Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi:

10

- a. Tutor dalam meningkatkan kreativitasnya sehingga menjadi tutor yang profesional dalam mengelola kelompok belajarnya.
- b. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Bidang Pendidikan Luar Sekolah dan Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi tiga variable yaitu variable kreativitas tutor (X1), pelaksanaan supervisi (X2) dan manajemen kelompok belajar (Y) Paket B Kota Bukittinggi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kreativitas tutor memiliki dampak positif terhadap manajemen kelompok belajar. Besarnya dampak kreativitas tutor terhadap manajemen kelompok belajar adalah sebesar 5,9%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 5,9% variansi yang terjadi pada manajemen kelompok belajar dipengaruhi oleh kreativitas tutor.

Pelaksanaan supervisi berdampak positif terhadap manajemen kelompok belajar. Besarnya dampak pelaksanaan supervisi terhadap manajemen kelompok belajar adalah sebesar 15,5%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 15,5% variansi yang terjadi pada manajemen kelompok belajar dipengaruhi oleh pelaksanaan supervisi.

Kreativitas tutor dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama berdampak positif terhadap manajemen kelompok belajar. Besarnya dampak secara bersama antara kreativitas tutor dan pelaksanaan supervisi terhadap manajemen kelompok belajar adalah sebesar 18,6%. Dengan demikian dapat diungkapkan bahwa kreativitas tutor dan

pelaksanaan supervisi merupakan faktor yang turut berdampak terhadap variabel manajemen kelompok belajar B di Kota Bukittinggi.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa kreativitas tutor berkorelasi signifikan dengan manajemen kelompok belajar, bentuk hubungannya positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kreativitas tutor dapat terwujud dan terpelihara apabila ada upaya-upaya dari Penilik Pendidikan Luar Sekolah untuk memberikan pelayanan dan pembinaan kepada tutor-tutor. Untuk itu perlu cara yang tepat dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh tutor.

Selanjutnya pelaksanaan supervisi berkorelasi positif yang sangat signifikan dengan manajemen kelompok belajar, Apabila pelaksanaan supervisi terlaksana dengan baik, maka akan semakin baik manajemen kelompok belajar. Dalam pelaksanaan supervisi terhadap manajemen kelompok belajar peran Penilik Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pembina di tingkat kecamatan perlu ditingkatkan, dengan adanya perhatian Penilik Pendidikan Luar Sekolah terhadap pelaksanaan supervisi, maka manajemen kelompok belajar akan menjadi lebih baik.

Implikasi lain dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas tutor tidak terlepas dari peranan Penilik Pendidikan Luar Sekolah sebagai penggerak dan pendorong tutor dalam menjalankan tugasnya di kelompok belajar. Untuk itu Penilik Pendidikan Luar Sekolah harus dapat menjalankan fungsinya sebagai penilik dalam

melakukan pengawasan dan melaksanakan supervisi yang baik terhadap tutor, melakukan pendekatan yang persuasif dan kekeluargaan serta memberi pelayanan yang baik agar tutor merasa diperhatikan.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan implikasi penelitian di atas peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tutor dalam melaksanakan tugas di kelompok belajar diharapkan terus meningkatkan kreativitas mereka melalui kegiatan-kegiatan training yang relevan dalam mengembangkan manajemen kelompok belajar, mengikuti pendidikan dan latihan bidang manajemen kelompok belajar atau mengikuti seminar di bidang manajemen kelompok belajar. Tutor diharapkan pula secara progresif memacu diri untuk mempelajari berbagai temuan pendidikan terbaru, sehingga tutor tidak tertinggal dengan kemajuan pendidikan, terutama dalam membina peserta didik.
2. Diharapkan Penilik Pendidikan Luar Sekolah memberikan dukungan dan motivasi bagi tutor dalam melaksanakan tugas, seperti memberikan reward atas kerja keras para tutor maupun memberikan kesempatan bagi tutor untuk melakukan studi banding ke daerah-daerah yang dianggap berhasil dalam melaksanakan kelompok belajar.
3. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen kelompok

- belajar dengan menyiapkan berbagai program pelatihan bagi para tutor dalam mengembangkan kreativitas tutor dan mendorong serta memberikan kesempatan untuk meningkatkan kreativitas tutor dalam manajemen kelompok belajar paket B.
4. Peneliti sendiri, diharapkan dapat memahami dan menambah khasanah pengetahuan tentang kreativitas tutor, pelaksanaan supervisi dan manajemen kelompok belajar Paket B.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiar Syah Nur, 2010, *Supervisi Pendidikan (Educational Supervision)*, program Pascasarjana UNP Padang.
- Brantas, 2009, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Cony Semiawan dan SCU Munandar, 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah: Petunjuk Bagi Orang Tua dan Guru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cochran, William. 1977. *Teknik Penarikan Sampel*. Terjemahan oleh Rudiansyah, 1991, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Depdiknas, 2003, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Dirjend Dikdasmen.
- , 2005, *Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Setara SMP*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Dirjend. Pendidikan Non Formal dan Informal.
- , 2005, *Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Belajar (kejar)*, Jakarta: Direktorat Tenaga Teknis, Dirjend. PLSP.
- , 2007, *Acuan Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B, dan Paket C*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Dirjend. Pendidikan Non Formal dan Informal.
- , 2007, *Acuan Pedagogi dan Andragogi Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B, dan Paket C*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Dirjend. Pendidikan Non Formal dan Informal.
- , 2009, *Pembangunan Pendidikan TK dan SD*, Jakarta: Dirjend. Manajemen Dikdasmen.
- , 2009, *Arah Pengembangan Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Dirjend Manajemen Dikdasmen.
- , 2010, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kemendiknas, Dirjend Manajemen Dikdasmen.
- Evans, James R. 1994, *Berpikir Kreatif dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Glickman, C. D, 1987, *Developmental Supervision: Alternative Practice for Helping Teacher improve Instruntin*. Virginia: AS.